

**ANALISIS DEIKSIS PADA NOVEL RASA KARYA TERE LIYE
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

**Oleh
Siti Lailatul Komaroh
NIM 19110064**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2022/2023**

**ANALISIS DEIKSIS PADA NOVEL RASA KARYA TERE LIYE
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S1)**

**Oleh
Siti Lailatul Komaroh
NIM: 19110064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

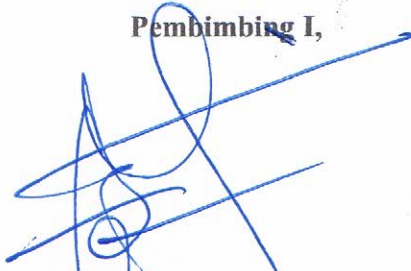
SKRIPSI

**ANALISIS DEIKSIS PADA NOVEL *RASA* KARYA TERE LIYE
(KAJIAN PRAGMATIK)**

Oleh
Siti Lailatul Komaroh
NIM: 19110064

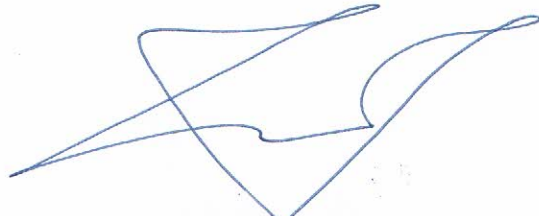
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. Syahrul Udin, M.Pd.
NIDN. 0701046103

Pembimbing II,



Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727078101

LEMBAR PENGESAHAN

**SKRIPSI
ANALISIS DEIKSIS PADA NOVEL RASA KARYA TERE LIYE
(KAJIAN PRAKMATIK)**

Oleh

Siti Lailatul Komaroh
NIM: 19110064

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 10 Agustus 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai
kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua : **Fitri Nurdianingsih, S.Pd., M.Pd.**
NIDN: 0729058701

Sekretaris : **Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.**
NIDN: 0706108701

Anggota : 1. **Drs. Syahrul Udin, M.Pd.**
NIDN: 0701046103

2. **Sutrimah, S.Pd., M.Pd.**
NIDN: 0729038801

3. **Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S.Pd., M. Pd.**
NIDN: 0727088801



.....
.....
.....
.....
.....

Mengesahkan:
Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Lailatul Komaroh

NIM : 19110064

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 1 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Siti Lailatul Komaroh

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi, terutama kepada

- 1) Kedua orang tua dan keluarga peneliti, Ibu Kasmilah dan Bapak Kusnanto, serta Kakakku Siti Zumaroh, Amd. Keb., serta seluruh keluarga yang sangat peneliti sayangi yang telah memberikan dorongan yang kuat baik motivasi, dukungan berupa materi dan berupa non material, serta doanya yang tidak putus selama peneliti menjalankan studi hingga akhir penulisan skripsi ini;
- 2) Diri peneliti sendiri, terima kasih telah mampu berdiri tegak di kaki sendiri hingga kini, mampu melewati segala lika-liku kehidupan yang tak mudah;
- 3) Seluruh teman-teman angkatan 2019, terkhusus Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah berjuang bersama sampai pada tahap ini dan telah mengisi kisah yang indah dimasa menjadi mahasiswa;
- 4) Teman-teman terbaik yang selalu ada Clarissa Anggreani, Nada Anisia, Alvinda Putri dan Santika Yona Harianti, terima kasih atas pengertian, kerja sama, dan semangatnya sehingga penelitian ini dapat selesai tepat waktu; dan
- 5) Terima kasih kepada partner peneliti Sabila Nur Laili, S.Pd., dan Alifian Donny Fitranda, S.Pd., yang telah banyak memberikan saran, masukan, arahan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi.

MOTTO

“Prosesnya memang tidak mudah, tapi dengan Bismillah, InsyaAllah akan berakhir dengan Alhamdulillah”

(Siti Lailatul Komaroh)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, serta ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Deiksis pada Novel *Rasa* Karya Tere Liye (Kajian Pragmatik)” dengan baik, lancar, dan tepat waktu.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari akan kemampuan, keterbatasan, dan pengetahuan peneliti. Namun kesulitan itu dapat dibantu oleh beberapa pihak. Oleh karena itu, selayaknya peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada yang terhormat

- 1) Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 3) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro;

- 4) Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan kepada peneliti hingga skripsi ini dapat selesai; serta
- 5) Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang telah menyampaikan mata kuliah mulai semester satu hingga semester delapan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membangun dengan harapan penyempurnaan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Bojonegoro, 4 Agustus 2023

Peneliti

ABSTRAK

Komaroh, Siti L. 2023. Analisis Deiksis pada Novel *Rasa* Karya Tere Liye (Kajian Pragmatik). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Drs. Syahrul Udin, M.Pd., (II) Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *novel, pragmatik, deiksis sosial, deiksis wacana,*

Penelitian yang berjudul “Analisis Deiksis pada Novel *Rasa* Karya Tere Liye (Kajian Pragmatik)” dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan wujud deiksis sosial dan deiksis wacana pada novel *Rasa* Karya Tere Liye.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan data secara sistematis, terperinci dan mendalam serta hasil analisis data yang diperoleh berupa kalimat yang membentuk paragraf. Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain studi pustaka. Fokus penelitian ini adalah wujud deiksis sosial dan deiksis wacana yang ada pada percakapan tokoh. Objek penelitian ini yaitu karya sastra berupa novel. Novel *Rasa* karya Tere Liye dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah melalui membaca, mengidentifikasi, mendeskripsikan dan mengklasifikasi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Dengan teknik penelitian tersebut peneliti dapat mengecek temuannya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori yang sudah ada.

Berdasarkan analisis data ditemukan wujud deiksis sosial dan deiksis wacana yang terjadi pada novel *Rasa* karya Tere Liye yaitu deiksis sosial berdasarkan perbedaan sosial, berupa sapaan, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan atau profesi, tingkat sosial dan kedudukan sosial seseorang. Sedangkan, deiksis wacana yaitu berdasarkan penggunaan ungkapan yang merujuk pada bagian-bagian tertentu dalam wacana yang telah disebutkan maupun yang akan disebutkan.

ABSTRACT

Komaroh, Siti L. 2023. Analisis Deiksis pada Novel *Rasa* Karya Tere Liye (Kajian Pragmatik). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Drs. Syahrul Udin, M.Pd., (II) Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *novel, pragmatics, social deixis, discourse deixis,*

The research entitled Deixis Analysis on TereLiye's Novel *Rasa* (Pragmatic Study) was conducted with the aim of describing and explaining the forms of social deixis and discourse deixis in TereLiye's novel *Rasa*.

This research is a type of qualitative descriptive research. This research guide attempts to describe the data in a systematic, detailed and in-depth manner and the results of the analysis of the data obtained are in the form of sentences that form paragraphs. This study uses a research design that is descriptive qualitative by using a literature study design. The focus of this research is to realize the social deixis and discourse deixis that exist in the characters' conversations. The object of this research is a literary work in the form of a novel. The Novel *Rasa* by TereLiye was chosen as the data source in this study. The technique used by researchers to obtain data is to read, identify, describe and classify. Checking the validity of the data in this study used a triangulation technique. Researchers can check their findings by utilizing existing sources, methods, and theories.

Based on the analysis of form data, it was found that social deixis and discourse deixis that occur in the novel *Rasa* by Tere Liye are social deixis based on social differences, whether in the form of greeting, education, gender, occupation or profession, social level and one's social position. While discourse deixis is based on the use of expressions that refer to certain parts of the discourse that have been mentioned or will be mentioned.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II.....	8
KAJIAN TEORETIS	8
A. Kajian Teoretis	8
1. Hakikat Bahasa.....	8
2. Hakikat Pragmatik	10
3. Hakikat Deiksis.....	12
4. Hakikat Karya Sastra	25
5. Hakikat Novel.....	28
B. Penelitian Relevan	31

C. Kerangka Berpikir	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Penelitian.....	34
B. Rancangan Penelitian.....	35
C. Fokus Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Keabsahan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	40
PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Paparan Data.....	40
1. Wujud Deiksis Sosial.....	40
2. Wujud Deiksis Wacana	44
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Wujud Deiksis Sosial pada Novel <i>Rasa Karya Tere Liye</i>	46
2. Wujud Deiksis Wacana Pada Novel <i>Rasa Karya Tere Liye</i>	47
C. PEMBAHASAN.....	49
1. Wujud Deiksis Sosial pada Novel <i>Rasa Karya Tere Liye</i>	49
2. Wujud Deiksis Wacana Pada Novel <i>Rasa KaryaTereLiye</i>	65
BAB V.....	69
PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	33
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Wujud Deiksis Sosial	41
Tabel 4. 2 Wujud Deiksis Wacana.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Cover Novel.....	76
Lampiran 2 Biodata Penulis Novel	78
Lampiran 3 Sinopsis Novel.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan manusia dalam berinteraksi dan disepakati secara bersama oleh komunitas masyarakat, baik secara lisan maupun tulisan (Zaim, 2014). Dengan Bahasa manusia dapat berinteraksi dengan sesama dalam menyepakati suatu hal. Menurut Dickinson (dalam Lestari, 2021) Bahasa merupakan kosakata tertulis yang memiliki makna dan dapat dipahami oleh orang lain dari kegiatan literasi. Bahasa yang diungkapkan pun harus memiliki makna, supaya pendengar dapat mengerti maksud dari ucapan penutur. Bahasa juga diartikan sebagai wadah dalam menyajikan pengalaman-pengalaman dalam suatu komunitas melalui suatu simbol teratur yang disepakati secara umum (Khair, 2018).

Bahasa memiliki fungsi yang paling mendasar yaitu sebagai alat komunikasi antar manusia untuk mengungkapkan perasaan, ide, gagasan serta pengetahuan (Zaim, 2014). Dengan adanya bahasa, manusia lebih mudah dalam berkomunikasi. Bahasa juga digunakan sebagai sarana mengekspresikan perasaan dan pikiran manusia. Dengan Bahasa manusia dapat mengutarakan perasaan dan pikirannya kepada orang lain. Wiratno&Santosa (2014) mengatakan bahwa Bahasa memiliki metafungsional, dimana dalam sebuah bahasa mengemban tiga fungsi sekaligus, antara lain fungsi tekstual, interpersonal, dan fungsi ideasional.

Oleh sebab itu, secara keseluruhan Bahasa memiliki fungsi dan bentuk yang beragam (Ananda edisi terjemahan, dalam Cahyani, dkk, 2021).

Pada kehidupan sehari-hari bahasa berjalan beriringan dengan manusia, di mana ada manusia maka komunikasi ikut menyertainya (Yusnan, dkk, 2020). Sebagai alat komunikasi, Bahasa memiliki perkembangan dari waktu ke waktu. Menurut Sobur (dalam Amrih, 2013) awalnya bahasa memiliki peranan penting yaitu sebagai sarana komunikasi. Tetapi kini bahasa berkembang menjadi budaya, kepentingan, dominasi dan lain sebagainya (Mubaligh, 2010). Bahasa dapat dikajikan sebagai objek dalam ilmu bahasa.

Ilmu Bahasa disebut juga dengan linguistik. Linguistik terbagi menjadi dua yaitu linguistik mikro dan makro (Unsiyah dan Yuliati, 2018). Linguistik mikro merupakan cabang linguistik dalam artian sempit, yang berfokus pada struktur dalam bahasa, meliputi fonologi (bunyi bahasa), morfologi (pembentukan kata), sintaksis (pembentukan kalimat), dan semantik (makna kata) (Kuntarto, 2017). Sedangkan linguistik makro merupakan cabang linguistik dalam artian luas yang berfokus pada struktur luar bahasa, meliputi sosiolinguistik, psikolinguistik, analisis wacana dan pragmatik (Nirmala dan Hendro, 2021).

Pragmatik memiliki arti cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna tuturan berdasarkan konteksnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rohmadi (dalam Karim, dkk, 2019) bahwa pragmatik tidak dapat dipisahkan dari konteks percakapan. Cakupan pragmatik meliputi dalam situasi dan kondisi seperti apa, siapa yang terlibat dalam tuturan, kapan dan dimana tuturan tersebut berlangsung (Mansur, 2018). Pragmatik digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk

mengetahui makna pada suatu tuturan secara tersirat dengan tujuan menjalin hubungan silaturahmi agar tidak terjadi kesalahpahaman. Menurut Tologana (2017) pragmatik ini meliputi 5 bahasa antara lain tindak tutur, implikatur, presuposisi, struktur wacana dan deiksis.

Deiksis merupakan kata atau kalimat yang menyertakan tempat, waktu serta kata ganti orang yang acuannya tidak tetap dan dapat berubah-ubah bentuknya (Yuniarti, dalam Hamzah, dkk, 2021). Acuan yang dimaksud untuk menunjuk pada aktivitas, manusia, peristiwa, benda, serta proses dalam suatu percakapan (Wahyuni, 2021). Seseorang harus memahami dan memperhatikan penggunaan deiksis saat percakapan, agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman apabila dalam percakapan tidak dapat mengetahui situasi rujukan. Deiksis sendiri terbagi menjadi enam bagian yaitu: deiksis persona (kata ganti orang pertama, kedua dan ketiga), deiksis penunjuk, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial, dan deiksis wacana (Putrayasa, 2014). Deiksis tidak hanya dapat ditemukan di kehidupan sehari-hari, deiksis juga banyak ditemukan pada karya sastra.

Karya sastra merupakan salah satu bentuk karya imajinatif seseorang yang tertuang dalam bentuk tulisan. Menurut Ibrahim & Anggraini (2022) karya sastra adalah tempat dalam menuangkan ide imajinatif pengarang yang berdasarkan pada lingkungan di sekitarnya, sebuah karya sastra tidak hanya menyajikan karangan fiktif tetapi juga mampu menciptakan ide-ide yang menjadikan karya sastra sebagai hasil karya yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Dengan begitu pengarang dapat mengungkapkan emosi, pikiran, ide, masalah pada manusia, kebahagiaan, serta penderitaan melalui karya sastra. Selanjutnya karya sastra

menampilkan kejadian atau peristiwa (Nurma, 2022) yang dijelaskan dengan terperinci pada setiap kejadian (Mayanda). Hal tersebut agar pembaca dapat mengerti alur yang diceritakan sehingga dapat dinikmatinya. Salah satu karya sastra yang sering dinikmati adalah novel.

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang mengisahkan kehidupan sosial (Aprilina, 2022). Kehidupan sosial yang diceritakan merupakan ungkapan yang terjadi pada pengarang. Menurut Puspita (2019) novel merupakan ungkapan kisah kehidupan manusia yang disajikan dengan jelas dan lebih mendalam. Novel menceritakan kisah sehari-hari dalam berinteraksi dengan sesama di lingkungannya. Penulisan novel dianggap sebagai refleksi kehidupan nyata yang mengisahkan kehidupan seseorang pada masanya (Sanjaya, 2022) Penulisan novel tidak lepas dari pengolahan bahasa yang digunakan oleh penulis.

Dari paparan di atas peneliti memilih novel "*Rasa*" karya Tere Liye untuk diteliti. Peneliti memilih novel *Rasa* karena novel tersebut memiliki keunikan tersendiri, terutama dari bahasa yang diteliti. Selain itu, novel tersebut memiliki beragam pada penggunaan bahasa, terutama penggunaan deiksis. Disisi lain, menurut pendapat peneliti belum ada penelitian- penelitian yang menggarap novel tersebut dari segi deiksis. Sehingga judul penelitian ini yaitu Analisis Deiksis pada Novel "*Rasa*" Karya Tere Liye (Kajian Pragmatik).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah wujud penggunaan deiksis wacana dalam novel *Rasa* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah wujud penggunaan deiksis sosial dalam novel *Rasa* karya Tere Liye?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat di deskripsikan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan deiksis wacana dalam novel *Rasa* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan deiksis sosial dalam novel *Rasa* karya Tere Liye.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Adapun penjelasan lebih lanjut dapat dilihat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai pemecahan suatu masalah. Manfaat teoretis dalam penelitian

ini yaitu untuk menambah pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca dalam kajian pragmatik khususnya deiksis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang secara langsung berkefungsian dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat atau peneliti untuk memecahkan suatu masalah. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian pragmatik selanjutnya, khususnya mengenai deiksis.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti, pembaca dan masyarakat mengenai jenis-jenis deiksis yang terdapat pada novel *Rasa* karya Tere Liye.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diberikan untuk mempertegas persepsi peneliti dengan pembaca. Berikut istilah yang akan didefinisikan oleh peneliti.

1. Bahasa merupakan bagian dari kehidupan di masyarakat sebagai sarana komunikasi antar sesama manusia (Zaim, 2014)
2. Pragmatik merupakan ilmu linguistik yang mendalami makna dalam suatu ujaran berkaitan dengan konteks (Purwo dalam Prayitno, 2015)
3. Deiksis merupakan suatu kata yang berfungsi menunjuk suatu di luar bahasa (Mulyati, 2019)

4. Karya sastra merupakan bayangan dalam masyarakat, karena karya sastra memiliki makna simbolis yang perlu diungkapkan melalui model semiotika (Lustiyantie, 2012)
5. Novel merupakan ungkapan ekspresi dari cuplikan aktivitas manusia dalam waktu panjang Nurhayati (dalam Anita, 2019).